

## ABSTRAK

### **Virni Nur Pratami (2022). Strategi Lembaga Sosial dalam Pembentukan Karakter Anak Yatim (Penelitian di Lembaga Human Initiative Kota Bandung).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya suatu problematika yang hadir di era modern yang didukung dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, dimana dalam pemanfaatan teknologi tersebut banyak sekali potensi-potensi yang berorientasi pada penyimpangan perilaku. Sehingga sangatlah sulit untuk menjawab tantangan dalam membentuk karakter yang positif bagi anak yatim. Hadirnya Lembaga Human Initiative sebagai *curator* dalam pembentukan karakter anak yatim di wilayah Kota Bandung. Human Initiative merupakan lembaga yang memiliki program berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak yatim.

Tujuan dari penelitian ini adalah Mengetahui strategi dan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga *Human Initiative* terhadap pembentukan karakter anak yatim; Mengungkapkan tingkat keberhasilan dari pembentukan karakter yang dilakukan oleh lembaga *Human Initiative*; dan menganalisa faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan strategi lembaga *Human Initiative* terhadap pembentukan karakter anak yatim.

Adapun teori yang digunakan ialah Teori perubahan sosial berdasarkan Pemikiran para tokoh klasik. Dimana teori tersebut menjadi alat analisa untuk mengetahui proses perubahan karakter pada anak yatim. Teori selanjutnya, menggunakan teori struktur Fungsional yang memandang masyarakat sebagai bentuk yang saling membutuhkan dan berhubungan satu sama lain karena jika hanya satu bentuk tidak akan berfungsi dengan baik tanpa adanya bentuk lain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah bersifat deskriptif, dan penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif yang digunakan mencakup dua pendekatan yaitu pendekatan *interpretif* serta *naturalistik* pada dunia. Penelitian ini didukung dengan sumber data primer dan skunder.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa strategi pembentukan karakter anak-anak yatim dan dhua'fa yang dilakukan oleh lembaga Human Initiative Bandung melalui program HOME menunjukkan pada sebuah hasil yang dapat terbilang sukses dan berjalan dengan lancar. Dimana, hal itu didukung dengan banyaknya faktor pendukung yang bersumber dari internal lembaga dan eksternalnya. Namun, selama proses pembentukan karakter juga terdapat faktor hambatan yang sedikit dibandingkan dengan faktor pendukungnya. Dengan demikian proses pembentukan karakter melalui strategi HOME dapat dipandang efektif. Berdasarkan kacamata sosiologis arah pembentukan karakter anak yatim tersebut bersifat mengarah pada konsep yang linear dan bersifat positif.

**Kata Kunci:** Human Initiative, Pembentukan Karakter, Anak Yatim, HOME.